

SCOPE OF CULTURAL ANTHROPOLOGY

Mulia Sregar

MENGAPA KITA MEMPELAJARI ANTROPOLOGI ?

Karena adanya keterkaitan antara ilmu psikologi dengan ilmu antropologi yg terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Di Indonesia yg dikenal dengan negara kepulauan memilikinkeanekaragaman suku bangsa yang dilihat dengan semakin bertambah propinsi-propinsi di Indonesia, sehingga tidak dapat dihindari adanya perbedaan dalam hal adat istiadat, agama, dan bahasa. Banyaknya perbedaan tsb menuntut kita untuk dapat memahami budaya yg berbeda dng kita, ketika berinteraksi dengan yg lainnya.

SEJARAH

Antropologi adalah sebuah ilmu yg mempelajari manusia dari segi keanekaragaman fisik serta kenudayaan (cara-cara berprilaku, tradisi-tradisi dan nilai-nilai) yg dihasilkan sehingga setiap manusia yg satu dengan yg lainnya berbeda-beda.

Fase Perkemngan Antropologi

Fase pertama (Sebelum thn 1800) dimana bangsa Eropa menemukan keanekaragaman suku bangsa pribumi, Afrika, Asia, dan Amerika baik dari segi adat istiadat, susunan masyarakat maupun bahasa dan ciri-ciri fisik. Bahan pengetahuan tsb disebut etnografi yaitu deskripsi tentang bangsa-bangsa.

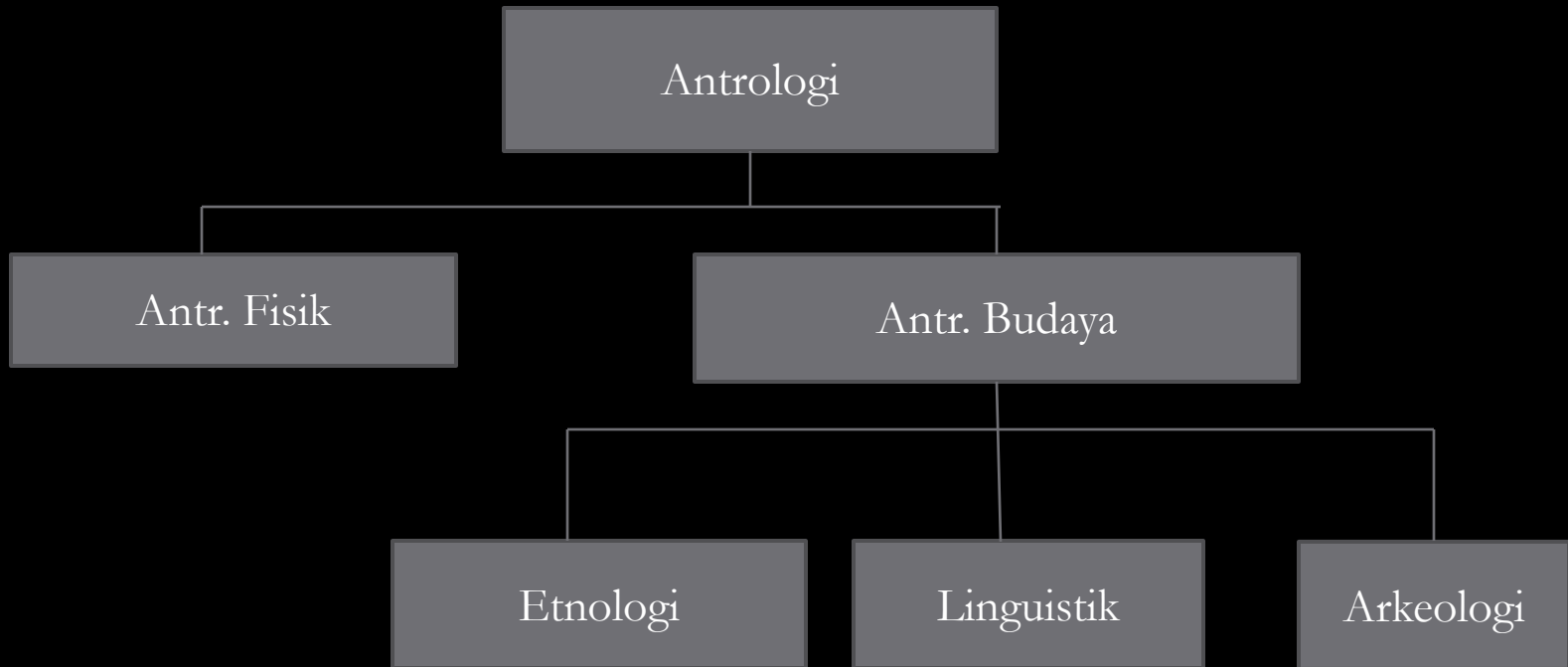
Fase kedua (pertengahan abad ke 19) dimulai dengan adanya usaha-usaha untuk mengintegrasikan bahan-bahan etnografi untuk disusun menjadi sebuah karangan-karangan. Tujuan antropologi pada fase ke 2 ini adalah akademis.



Fase ketiga (awal abad ke 20) dimana ilmu antropologi adalah ilmu yg praktis yg bertujuan mempelajari masyarakat dan kebudayaan suku-suku bangsa diluar Eropa guna kepentingan pemerintah kolonial.

Fase keempat (setelah tahun 1930 an) mengembangkan tujuan akademis utk mencapai pemahaman tentang manusia dan mempelajari manusia dalam berbagai suku bangsa guna membangun suku bangsa tsb

RUANG LINGKUP



Haviland, 1985

**KAITAN ANTROPOLOGI DNG
BERBAGAI DISIPLIN ILMU LAIN**

Antropologi - Psikologi